

Urgensi Media Pembelajaran terhadap Pembelajaran Matematika di Sekolah The Urgency of Learning Media on Mathematics Learning in Schools

Muhammad Iqra Rabbani¹, Asep Jihad^{2,*}, Juariah³

Prodi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno Hatta, Gedebage, Kota Bandung

*asjihad@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan instrumen, perlengkapan, atau alat yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan siswa agar informasi yang mereka terima sampai kepada mereka secara efektif. Keefektifan proses belajar mengajar mempengaruhi hasil belajar dan media pembelajaran yang ada saat ini sebagai salah satu faktor pentingnya. Sebagian besar media pembelajaran masih bersifat tradisional yang berdampak pada motivasi belajar matematika siswa. Tujuan ditulisnya penelitian ini merupakan sebagai upaya untuk memberikan pesan dan pengetahuan tentang urgensi menggunakan media pembelajaran di kelas matematika dan manfaat dari melakukannya. Pembaca akan dapat mempelajari bagaimana media pembelajaran memainkan peran penting dalam pendidikan, serta pentingnya akurasi media pembelajaran untuk pembelajaran matematika di sekolah, sebagai hasil dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh media pembelajaran terhadap pembelajaran matematika. Sebuah tinjauan literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini (*Library Research*). Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menghimpun materi teoritis sehingga peneliti dapat menulis dengan landasan teori yang kokoh. Terdapat urgensi terhadap media pembelajaran yang sangat penting terhadap pembelajaran matematika di sekolah agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Urgensi Media Pembelajaran, Minat Belajar, Media Pembelajaran Matematika

Abstract

Learning media is a tool that teachers use to communicate with students so that the information they receive reaches them effectively. The success of the teaching and learning process is heavily influenced by current learning media. The majority of learning media is still conventional, which has an impact on students' motivation to learn mathematics. The goal of this study is to expose people to knowledge on the impact of instructional media on math learning in schools, as well as the benefits of employing instructional media. The reader will be able to study how learning media plays an important part in education and the impact of learning media correctness on mathematics learning in schools as a result of this research. This research takes a qualitative approach, describing and explaining the impact of instructional media on math learning. The method of data collection used in this study was library research. The purpose of this literature review was to gather theoretical material so that researchers could write with a solid theoretical foundation. There is an impact and urgency on achieving learning objectives by using the appropriate learning media to carry out the teaching and learning process.

Keywords: Learning Media Urgency, Learning Interest, Mathematics Learning Media

1. PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu universal yang memainkan peran penting dalam berbagai bidang dan membantu orang berpikir lebih jernih. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, serta berkontribusi dalam pemecahan masalah sehari-hari dan di tempat kerja, serta bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto, 2013). Kemajuan matematika dalam domain teori bilangan, aljabar, analisis, teori probabilitas, dan matematika diskrit baru-baru ini memicu kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Lembaga pendidikan, seperti sekolah, dapat membantu siswa belajar lebih banyak tentang matematika. Siswa harus dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu sekolah harus menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Kurikulum yang kompleks, tidak adanya atau tidak efektifnya media pembelajaran, sumber bacaan untuk belajar yang terlalu banyak, teknik dan metode pembelajaran yang kurang tepat yang dipilih oleh pengajar, dan berbagai variabel lainnya, semuanya dapat berkontribusi terhadap rendahnya keinginan belajar matematika.

Media pembelajaran digunakan guru sebagai alat untuk berkomunikasi dengan siswa agar informasi yang mereka terima sampai kepada mereka secara efektif. Ketersediaan bahan ajar memudahkan proses belajar mengajar bagi pengajar. Ada begitu banyak sumber belajar yang berguna untuk digunakan di zaman modern yang cerdas saat ini. Media pembelajaran yang tepat diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan (Hidayati, 2018). Pembelajaran akan lebih baik apabila media pembelajaran digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai, dan apabila dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Moto, 2019). Kemampuan guru dalam menggali minat, bakat, dan kreativitas siswa melalui media pembelajaran (Firdaus, 2017). Media pembelajaran digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Akibatnya, siswa dan guru dapat merasakan pengaruh media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran, termasuk matematika.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang ada saat ini. Sebagian besar media pembelajaran masih bersifat tradisional yang berdampak pada motivasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penulis dapat merumuskan inkuiri ini, yaitu bagaimana urgensi penggunaan media pembelajaran terhadap dunia pendidikan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang urgensi media pembelajaran terhadap pembelajaran matematika di sekolah, serta manfaat penggunaan media pembelajaran. Pembaca akan dapat mempelajari bagaimana media pembelajaran memainkan peran penting dalam pendidikan dan dampak dari kebenaran media pembelajaran sebagai hasil dari penelitian ini pada pembelajaran matematika di sekolah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh media pembelajaran terhadap pembelajaran matematika. Beberapa perspektif ahli akan dipaparkan secara jelas secara tertulis. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif untuk memberikan informasi rinci tentang dampak media pembelajaran terhadap pembelajaran matematika di sekolah.

Sebuah tinjauan literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk penyelidikan ini (Library Research). Studi literatur adalah jenis penelitian yang menggunakan bahan pustaka seperti dokumen, buku, jurnal, dan cerita sejarah untuk mengumpulkan informasi dan data (Mardalis, 1999). Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk mengumpulkan materi teoritis sehingga peneliti dapat menulis dengan landasan teori yang kokoh. Data dalam penelitian ini didasarkan pada referensi penulis ke buku-buku dan artikel-artikel yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif berupa komentar ahli terhadap media pembelajaran. Data ini digunakan untuk mendukung klaim penulis saat meneliti urgensi media pembelajaran terhadap pembelajaran matematika di sekolah.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti tentukan untuk diselidiki sehingga informasi dapat dikumpulkan dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Media Pembelajaran merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan Pembelajaran Matematika sebagai variabel terikat, menurut tinjauan pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Matematika adalah ilmu yang dapat membantu manusia memahami lebih jelas dan berpendapat lebih efektif, serta memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memecahkan masalah bersama. Matematika adalah aktivitas mental. Pembelajaran matematika membutuhkan kreativitas dan pemikiran kritis. Akibatnya, matematika memerlukan penalaran logis. Penalaran yang menempatkan fokus yang lebih besar pada tindakan. Selama proses belajar mengajar, belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan murid. Proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, dan akan berhasil jika guru dan siswa berpartisipasi secara aktif.

Kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan untuk memberikan materi dalam dunia pendidikan yang secara pesat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Pembelajaran matematika aktif dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Akibatnya, instruktur harus melakukan semua yang mungkin untuk membuat pengalaman siswa lebih jelas dan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dalam pembelajarannya tepat sasaran dan mencapai tujuannya. Memberi siswa pengalaman langsung itu sulit, bukan hanya karena kendala perencanaan dan penjadwalan, tetapi juga karena beberapa pengalaman tidak mungkin dipelajari siswa secara langsung. Misalnya, jika seorang siswa ingin berbagi informasi tentang kehidupan dasar laut, kecil kemungkinan informasi tersebut akan didapat secara langsung (Moto, 2019). Dalam matematika, contohnya adalah kedalaman dasar laut. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran di sekolah penting dalam pembelajaran untuk membantu proses belajar mengajar.

Segala macam peralatan fisik seperti benda asli, visual, audio maupun multimedia yang dibangun secara terstruktur untuk mentransfer pengetahuan dan membangun interaksi dianggap sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran lahir untuk membawa dan menyampaikan informasi agar diterima oleh penerima pesan dengan tujuan pembelajaran. Tujuan media pembelajaran yaitu memfasilitasi berlangsungnya komunikasi dalam hal pembelajaran yaitu guru dan siswa. media pembelajaran memberikan kesan terhadap materi pembelajaran agar siswa dapat struksi pengetahuan dengan efektif dan efisien. Selain itu interaksi antara guru dengan dapat terjalin dengan sumber belajar dapat terbangun dengan baik (Yaumi, 2018).

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan yang bersifat aktif dan konstruktif. Media pembelajaran berfungsi baik sebagai alat dan sumber belajar bagi siswa dalam proses aktif ini. Artinya siswa memperoleh informasi atau materi pembelajaran melalui media guna membentuk pengetahuan baru. Media dapat, sampai batas tertentu, menggantikan pengajar sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi siswa (Munadi, 2008).

A. Urgensi Media Pembelajaran terhadap Pembelajaran Matematika di Sekolah

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan dunia komunikasi dimana guru dan siswa, atau pengajar dan peserta didik, dapat saling bertukar pikiran, ide, dan gagasan. Kesalahan penyampaian dalam komunikasi sering terjadi sehingga mengakibatkan komunikasi tidak efektif dan tidak efisien. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya kesiapan siswa dalam belajar, kurangnya semangat siswa dalam belajar, kecenderungan verbalisme, atau faktor lainnya. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk memasukkan media ke dalam kegiatan pembelajaran selain menyajikan informasi, serta untuk meningkatkan kesesuaian informasi. (Asnawir & Usman, 2002).

Kelebihan media pembelajaran dalam proses belajar siswa, menurut Sudjana dan Rivai, adalah: (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar; (2) materi pembelajaran akan memiliki makna yang lebih jelas, memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; (3) metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui kata-kata yang diajarkan oleh guru, memungkinkan siswa untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; dan (4) materi pembelajaran akan memiliki makna yang lebih jelas, memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. (Arsyad, 2013).

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli di atas bahwa media pembelajaran dapat bermanfaat bagi siswa di sekolah, seperti meningkatkan efektifitas dan efisiensi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, dan meningkatkan variasi kegiatan belajar sehingga motivasi siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, media pembelajaran adalah hal yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran.

B. Ketepatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah

Media pembelajaran yang tepat diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan (Hidayati, 2018). Media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Motivasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa juga dapat dibedakan dengan perbedaan media pembelajaran. Media visual, media audio, media audio visual, dan media multimedia adalah contoh media pembelajaran.

Salah satu temuan penelitian ini adalah interaksi antara media pembelajaran dan konsep diri memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar matematika (Firdaus, 2017). Pada penelitiannya menyimpulkan terdapat perbedaan pengaruh media pembelajaran matematika pesona dengan media pembelajaran tradisional yang bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang berbeda. Siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran Matematika Pesona mencapai hasil yang lebih baik daripada siswa yang diajar dengan media tradisional. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya terdapat penelitian yang menunjukkan temuan pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs (Hikmawati; Kamid; Syamsurizal, 2012). Berdasarkan temuan analisis, pembelajaran dengan multimedia seperti komputer dapat dikombinasikan dengan media elektronik lainnya, seperti CD interaktif dan powerpoint dalam penelitian ini, yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika jika dibandingkan dengan media tradisional tanpa menggunakan media konvensional. komputer. Siswa belajar melalui pembelajaran berbasis multimedia dengan menonton atau melihat materi pendidikan pada CD/VCD interaktif dengan latihan kuis.

Temuan penelitian Hikmawati, Kamid, dan Syamsurizal ini sependapat dengan pandangan ahli tertentu, seperti yang diungkapkan Ahmadi dan Amri, yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran multimedia yang mencakup aspek video, suara, teks, dan grafik memiliki kemampuan agar siswa fokus mengikuti pembelajaran (Hikmawati; Kamid; Syamsurizal, 2012). Guru dan siswa dapat terlibat dalam pembelajaran interaktif dua arah, yang mendorong siswa untuk memperhatikan apa yang dikatakan guru. Siswa cenderung tidak bosan dengan pembelajaran yang hanya terdiri dari membaca buku teks sambil menggunakan strategi pembelajaran interaktif ini. Belajar sebagai sebuah konsep dapat dicapai jika siswa diberikan pengetahuan dengan cara yang menarik dan mendorong. Jika konten atau informasi ditangani dengan tepat melalui multimedia, ini dapat dicapai.

Menurut penelitian lain, penggunaan media tiga dimensi dalam matematika meningkatkan hasil belajar matematika bagi anak yang memiliki keinginan kuat untuk belajar (Sugiyati, 2016). Sebaliknya, media dua dimensi lebih cocok untuk anak-anak dengan minat belajar rendah karena mudah dipahami. Penerapan media pembelajaran yang efektif akan berjalan dengan baik jika sesuai dengan tingkat minat belajar siswa dan ketepatan media pembelajaran, sesuai dengan temuan tersebut.

Oleh karena itu, untuk memenuhi tujuan pembelajaran, guru harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran dapat menyebabkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar yang lebih memuaskan. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk lebih sadar belajar dalam kehidupan sehari-hari. Keefektifan dan keefisienan proses pembelajaran matematika dapat terwujud dengan adanya kesadaran akan pentingnya penggunaan media pembelajaran.

4. SIMPULAN

Temuan penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan perspektif ahli bahwa urgensi media pembelajaran atau media pembelajaran hal yang sangat penting terhadap pembelajaran matematika di sekolah. Media pembelajaran dapat membantu pengajar dan siswa menjadi lebih sukses dan efisien dalam belajar mengajar, dan kegiatan belajar dapat lebih beragam, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kapasitas pengajar untuk menggali seluruh potensi dan kreativitas siswa sangat diperlukan dalam media pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran dapat menghasilkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih memuaskan.

Referensi

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asnawir, & Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Kurniati, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Kotak Dakon KPK Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Universitas Sanata Dharma.
- Firdaus, I. C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1505>
- Hidayati, E. W. (2018). Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 1(1), 61–88. <https://doi.org/10.33367/ijies.v1i1.519>
- Hikmawati; Kamid; Syamsurizal. (2012). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH. 3(2), 0–71.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Sugiyati. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Lemma*, 8(1), 227–241. <https://doi.org/10.22202/jl.2021.v8i1.5314>
- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Okzolatavina, D. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA POKOK BAHASAN DIMENSI DUA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK AL-INABAH PONOROGO.
- Sudjana, N. (2000). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakaarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV. Alfabeta .
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yaumi, D. M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.